

DISERTASI

PENGARUH LEGAL AUDIT, PENILAIAN ASET, KOMPETENSI SUMBERDAYA MANUSIA DAN *LEADER COMMITMENT* TERHADAP OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET DENGAN EFEKTIFITAS/KUALITAS SIMDA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BARITO TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

THE INFLUENCE OF LEGAL AUDIT, ASSET ASSESSMENT, HUMAN RESOURCES COMPETENCE AND LEADER COMMITMENT ON OPTIMIZATION OF ASSET UTILIZATION WITH EFFECTIVENESS/QUALITY OF SIMDA AS INTERVENING VARIABLES IN LOCAL GOVERNMENTS OF EAST BARITO REGENCY CENTRAL KALIMANTAN PROVINCE



Oleh :

ERNAWATI

NIM : 1271900009

**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2022**

DISERTASI

PENGARUH LEGAL AUDIT, PENILAIAN ASET, KOMPETENSI SUMBERDAYA MANUSIA DAN *LEADER COMMITMENT* TERHADAP OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET DENGAN EFEKTIFITAS/KUALITAS SIMDA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BARITO TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

THE INFLUENCE OF LEGAL AUDIT, ASSET ASSESSMENT, HUMAN RESOURCES COMPETENCE AND LEADER COMMITMENT ON OPTIMIZATION OF ASSET UTILIZATION WITH EFFECTIVENESS/QUALITY OF SIMDA AS INTERVENING VARIABLES IN LOCAL GOVERNMENTS OF EAST BARITO REGENCY CENTRAL KALIMANTAN PROVINCE



Oleh :

ERNAWATI
NIM : 1271900009

**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2022**

PENGARUH LEGAL AUDIT, PENILAIAN ASET, KOMPETENSI SUMBERDAYA MANUSIA DAN LEADER COMMITMENT TERHADAP OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET DENGAN EFEKTIFITAS/KUALITAS SIMDA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BARITO TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

THE INFLUENCE OF LEGAL AUDIT, ASSET ASSESSMENT, HUMAN RESOURCES COMPETENCE AND LEADER COMMITMENT ON OPTIMIZATION OF ASSET UTILIZATION WITH EFFECTIVENESS/QUALITY OF SIMDA AS INTERVENING VARIABLES IN LOCAL GOVERNMENTS OF EAST BARITO REGENCY CENTRAL KALIMANTAN PROVINCE

DISERTASI

**Untuk Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

Oleh :

**ERNAWATI
NIM : 1271900009**

**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

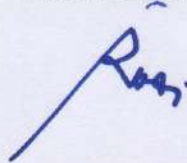
**DISERTASI YANG TELAH DIUJI
PADA TANGGAL 22 Juni 2022**

Promotor



Prof. Dr. H. Ujianto, MS

Ko. Promotor



Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA

Mengetahui
Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



Prof. Dr. Hj. Trif Ratnawati, MS, Ak, CA, CPA

Disertasi Ini Telah Diuji Dan Dinilai
Oleh Panitia Penguji Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada tanggal 22 Juni 2022

Panitia Penguji,

Ketua : Prof. Dr. H. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA

Sekretaris/Ko-Promotor : Dr. H. Slamet Riyadi, MSi, Ak, CA

Promotor : Prof. Dr. H. Ujianto, MS

Anggota : Prof. Dr. Tri Hj. Tri Ratnawati, MS, Ak., CA, CPA

Prof. Dr. Samsul Huda, SE., MT

Prof. Dr. M. Wateno Oetomo, MM., MT., Dr TS

Dr. Ontot Murwato, MM., AK., CA., CPA

Dr. Sunu Priyawan, MS

Dr. H. Abdul Halik, MM

Dr. Hwihanus, SE., MM., CMA

A vertical column of handwritten signatures in blue ink, each corresponding to a name in the list of the exam committee. The signatures are written over dotted lines that align with the names. The signatures vary in style and legibility, with some appearing more stylized than others.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **ERNAWATI**
NIM : 1271900009
Program : Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Menyatakan bahwa disertasi yang saya buat dengan judul :

PENGARUH LEGAL AUDIT, PENILAIAN ASET, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN LEADER COMMITMENT TERHADAP OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET DENGAN EFEKTIFITAS / KUALITAS SIMDA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BARITO TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Adalah hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya di dalam naskah disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (DOKTOR) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surabaya, 01 September 2022


ERNAWATI



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERNAWATI
 NBI/ NPM : 1271900009
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Program Studi : Doktor Ilmu Ekonomi
 Jenis Karya : Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ ~~Laporan Penelitian/Praktek*~~

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:
 PENGARUH LEGAL AUDIT, PENILAIAN ASET, KOMPETENSI SUMBER DAYA
 MANUSIA DAN LEADER COMMITMENT TERHADAP OPTIMALISASI
 PEMANFAATAN ASET DENGAN EFEKTIFITAS / KUALITAS SIMDA
 SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PEMERINTAH DAERAH
 KABUPATEN BARITO TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty - Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di :
 Pada tanggal :



ERNAWATI

(.....)

*Coret yang tidak perlu

ABSTRACT

Regional asset is an important aspect while leading the government yet it should be well conducted in accordance with its benefaction, also it is efficient as well as effective within planning and distribution.

Optimal advantage in local asset is able to increase the primary regional income. Accordingly, the future asset management should be led to assure the sustainable development capacity within regencial government. This research applies an analysis unit organizational grade in SPOD Barito Timur regency ie Regional Asset Management for 26 SPOD consists of 4 SPOD, except for Education and Public Work Service ie 10 and 2 persons in 10 subdistricts. Therefore, all research population are 144 persons.

In this research the writer applies survey technique with explanatory research as its goal to analyze the cause and effect among factors which affect SIMDA's effectivity/quality as well as the optimal advantage in asset. Besides, quantitative approach, variable indicator measurement are also applied here by Likert scale. The result is legal audit, asset value, human sources competency significantly and positively influence on SIMDA 's effectivity/quality. The better the legal audit, asset value and human resources' competency conducted by the employees to manage the local asset, the higher the SIMDA's effectivity/quality for planning, supply, administration, write-offs and bookkeeping. The leader's commitment does not affects significantly on SIMDA's effectivity/quality. The leader's firm commitment to manage the asset is not able to show the real effect on SIMDA's effectivity/quality. Asset value, human resources' competency, the leader's commitment positively and significantly affect on optimal asset advantage.

Key words: legal audit, asset value, human resources' competency, leader's commitment, SIMDA's effectivity/quality, optimal advantageous asset

RINGKASAN

Aset daerah adalah unsur yang penting dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pemberian layanan kepada publik. Aset daerah harus dikelola secara baik dalam hal pemanfaatannya, efisien dan efektif dalam perencanaan dan pendistribusiannya. Selain itu, aset daerah juga merupakan pilar utama sebagai pendapatan asli daerah, sehingga pemerintah daerah (Pemda) sangat dituntut dalam hal pengelolaan aset daerah yang baik, khususnya mengenai pengelolaan dan pemanfaatan aset yang optimal.

Pengelolaan aset daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. Peraturan Pemerintah tersebut ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah. Pengelolaan aset meliputi: perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran, penggunaan, penatausahaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian, pembiayaan, dan tuntutan ganti rugi. Salah satu kegiatan dalam pengelolaan aset adalah pemanfaatan, sebagaimana yang tertuang dalam Permendagri Nomor 17 Tahun 2007 menyebutkan bahwa pemanfaatan merupakan pendayagunaan Barang Milik Daerah (BMD) yang tidak dipergunakan sesuai tugas pokok dan fungsi Satuan Kerja Perangkat daerah (SKPD) dalam bentuk pinjam pakai, sewa, kerja sama pemanfaatan, bangun guna serah, bangun serah guna dengan tidak mengubah status kepemilikan.

Penilaian barang milik daerah merupakan salah satu dari lingkup pengelolaan barang milik daerah, selain perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan dan pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Penilaian merupakan proses kegiatan untuk memberikan suatu opini nilai atas suatu objek penilaian berupa barang milik daerah pada saat tertentu. Penilaian barang milik daerah dilakukan dalam rangka: pertama, penyusunan neraca pemerintah daerah; kedua, pemanfaatan atau pemindahtanganan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Timur sendiri masih memiliki beberapa masalah dalam pengelolaan asetnya. Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Barito Timur pada tahun 2020, terdapat koreksi BPK RI yang berkaitan dengan legal audit, diantaranya Penatausahaan Aset tetap Tanah belum memadai, Terdapat Hibah peralatan dan mesin berupa kendaraan dari instansi pemerintah swasta masih bernilai Rp 0, terdapat aset gedung dan bangunan berupa rumah dinas yang tidak digunakan pada sekretariat DPRD.

Penilaian Aset atau penilaian barang milik daerah dilakukan dalam rangka penyusunan neraca pemerintah daerah, pemanfaatan, atau pemindahtanganan. Penilaian barang milik daerah sebagaimana dalam Permendagri nomor 19 tahun 2016 dimaksud pada pasal 325 ayat (2) kecuali untuk: a. pemanfaatan dalam bentuk pinjam pakai; dan b. pemindahtanganan dalam bentuk hibah. Penilaian aset yang ada di Barito Timur baru dilakukan untuk pemindahtanganan yaitu untuk aset yang akan dijual dan aset rusak berat yang akan dihapus, tetapi untuk aset yang mau dimanfaatkan untuk sewa belum dilakukan penilaian secara keseluruhan.

Atas dasar beberapa fakta yang terjadi maka sangatlah tepat jika pemerintah mengambil kebijakan dengan menetapkan beberapa regulasi yang salah satu diantaranya adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. Lebih khususnya, Pemerintah Kabupaten Barito Timur juga memiliki Perda sebagai Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah, yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Barito Timur 09 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah. Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Timur dari tahun 2012 sudah bekerja sama dengan BPKP untuk pelaporan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) keuangan daerah dan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) BMD, untuk SIMDA Barang Milik Daerah (BMD) untuk pelaporan Neraca Aset, Kartu Inventaris Barang, Perencanaan dan Pengadaan Aset sudah berjalan dengan baik tetapi untuk pemanfaatan aset belum pernah dilakukan pencatatan di SIMDA BMD aset-aset apa saja yang digunakan untuk pemanfaatan aset daerah.

Pengelolaan aset daerah merupakan aspek penting dalam Pemerintah Daerah, namun belum banyak Pemerintah Daerah yang mampu mengelola aset-aset daerahnya dengan baik, hal ini dapat disebabkan kurangnya pemahaman terkait dengan manajemen aset daerah sehingga banyak di antara

daerah-daerah yang meminta bantuan pihak ketiga atau konsultan manajemen aset.

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan aset di kabupaten Barito Timur adalah kualitas SDM yang masih rendah, kurangnya tenaga pengelolaan keuangan yang berlatar belakang pendidikan di bidang ekonomi khususnya akuntansi, jumlah pegawai penyelenggara pemerintah daerah umumnya Tenaga Pengelolaan Keuangan dan Aset dalam hal ini pengurus barang beragam latar belakang pendidikan mulai dari SLTA sampai dengan S1. Kurangnya pemahaman dasar dalam pengelolaan keuangan pemerintahan daerah berakibat pada kurang baiknya pengelolaan keuangan daerah tersebut. Dalam hal pelatihan atau pendidikan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Untuk Pengurus Barang, sudah dilakukan pelatihan tentang penatausahaan aset tetapi untuk hasil teknis seperti Penilaian Barang Milik Daerah (BMD) belum bisa dilakukan karena belum tersedianya tenaga Penilai (Appraisal) Aset. Selain itu, pegawai yang telah mendapatkan pelatihan sering dimutasi karena naik jabatan/ promosi atau pindah bidang tugas.

Terkait pengelolaan aset daerah yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain mendapat sorotan dari BPK, permasalahan aset tersebut tentunya akan berimbas juga terhadap kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah kabupaten Barito Timur, jika permasalahan tersebut terus menerus terjadi dan tidak segera diselesaikan hal tersebut tentunya akan menimbulkan berbagai perspektif di masyarakat mengenai kinerja pemerintah daerah Kabupaten Barito Timur, dan akan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh legal audit, penilaian aset, kompetensi sumber daya manusia dan *leader comitment* terhadap optimalisasi pemanfaatan aset dengan efektivitas/ kualitas simda sebagai variabel intervening pada Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah.

Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *explanatory research*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Populasi penelitian adalah semua bidang yang terkait dengan pengelolaan aset yang berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito

Timur dengan jumlah 36 Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) dengan jumlah penanggungjawab sebanyak 144 pegawai, sehingga jumlah populasi adalah 144 orang. Sampel penelitian menggunakan sensus, sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 144 orang pegawai. Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian adalah SEM-PLS yang dijalankan dengan software SmartPLS v.3.

Analisis SEM-PLS memberikan hasil bahwa:

1. Legal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas/kualitas SIMDA. Semakin baik legal audit yang dilakukan oleh pegawai dalam pengelolaan aset daerah, maka semakin tinggi efektivitas SIMDA, baik untuk perencanaan, pengadaan, penatausahaan, penghapusan, maupun kualitas akuntansi.
2. Penilaian aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas/kualitas SIMDA. Semakin baik penilaian aset yang dilakukan oleh pegawai/ auditor dalam pengelolaan aset daerah, maka semakin tinggi efektivitas SIMDA, baik untuk perencanaan, pengadaan, penatausahaan, penghapusan, maupun kualitas akuntansi.
3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas/kualitas SIMDA. Semakin tinggi kompetensi pegawai pada bagian pengelolaan aset daerah, maka semakin tinggi pula efektivitas SIMDA, baik untuk perencanaan, pengadaan, penatausahaan, penghapusan, maupun kualitas akuntansi.
4. *Leader commitment* berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas/kualitas SIMDA. Semakin kuat komitmen pemimpin dalam pengelolaan aset, belum mampu memberikan dampak yang nyata pada peningkatan efektivitas/kualitas SIMDA.
5. Legal audit berpengaruh tidak signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset. Semakin baik legal audit yang dilakukan oleh pegawai dalam pengelolaan aset, belum mampu memberikan dampak yang nyata pada optimalisasi pemanfaatan aset daerah.
6. Penilaian aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset. Semakin baik penilaian aset yang dilakukan oleh pegawai/ auditor dalam pengelolaan aset daerah, maka semakin optimal

pemanfaatan aset daerah, baik untuk perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan aset, optimalisasi pengadaan aset, optimalisasi penggunaan aset, dan optimalisasi pengamanan aset.

7. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset. Semakin tinggi kompetensi pegawai pada bagian pengelolaan aset, maka semakin optimal pemanfaatan aset daerah, baik untuk perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan aset, optimalisasi pengadaan aset, optimalisasi penggunaan aset, dan optimalisasi pengamanan aset.
8. *Leader commitment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset. Semakin kuat komitmen pemimpin dalam pengelolaan aset, maka semakin optimal pemanfaatan aset tersebut, baik untuk perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan aset, optimalisasi pengadaan aset, optimalisasi penggunaan aset, dan optimalisasi pengamanan aset.
9. Efektivitas/ kualitas SIMDA berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset. Semakin efektif SIMDA dalam mengelola aset, maka semakin optimal pemanfaatan aset tersebut, baik untuk perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan aset, optimalisasi pengadaan aset, optimalisasi penggunaan aset, dan optimalisasi pengamanan aset.

Hasil penelitian ini membawa implikasi bahwa untuk meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Timur bisa dilakukan dengan beberapa hal sesuai dengan urutan prioritas perbaikan variabel, yaitu memperbaiki kualitas penilaian aset, meningkatkan kompetensi pegawai/ auditor, memperkuat komitmen pemimpin dalam pengelolaan aset, serta memperbaiki pelaksanaan legal audit. Organisasi yang memiliki pegawai yang kompeten dan profesional dalam pekerjaan penilaian aset, didukung dengan pemimpin yang berkomitmen dalam pengelolaan aset, serta legal audit dilaksanakan dengan baik, maka SIMDA akan efektif dan berkualitas, sehingga pengambil kebijakan akan mampu mengeluarkan keputusan pengelolaan aset yang tepat dan akurat, yang akan berdampak pada pemanfaatan aset pemerintah daerah yang lebih optimal.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI	vi
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan penelitian.....	18
1.4 Manfaat Penelitian.....	19

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	21
2.1.1 Akuntansi Manajemen Sektor Publik	21
2.1.2 Manajemen Sumber Daya Manusia	27
2.1.3. Manajemen Aset	28
2.1.4 Legal Audit	63
2.1.5 Penilaian Aset	68
2.1.6 Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	75
2.1.7 Leader Comitment	79

2.1.8	Sistem Informasi Manajemen Daerah.....	88
2.1.9	Optimalisasi Pemanfaatan Aset	100
2.2	Penelitian Terdahulu.....	106

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1	Kerangka Proses Berpikir.....	143
3.2	Kerangka Konseptual	144
3.3	Hipotesis Penelitian.....	145

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1	Rancangan Penelitian	147
4.2	Populasi dan sampel	148
4.3	Definisi Konsep dan Operasional Variabel.....	150
4.4	Instrumen Penelitian.....	155
4.5	Tehnik Pengumpulan Data	157
4.6.	Jenis Dan Sumber Data	158
4.7.	Teknik Analisis Data.....	159

BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1	Gambaran Umum Kabupaten Barito Timur	171
5.1.1	Sejarah Singkat	171
5.1.2	Visi dan Misi.....	174
5.2	Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	175
5.2.1	Hasil Uji Validitas.....	175
5.2.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	180
5.3	Hasil Deskripsi Karakteristik Responden.....	181
5.4	Hasil Deskripsi Variabel Penelitian	182

5.4.1	Deskripsi Variabel Legal Audit	183
5.4.2	Deskripsi Variabel Penilaian Aset	185
5.4.3	Deskripsi Variabel Kompetensi SDM	187
5.4.4	Deskripsi Variabel <i>Leader Commitment</i>	189
5.4.5	Deskripsi Variabel Efektivitas/ Kualitas SIMDA.....	191
5.4.6	Deskripsi Variabel Optimalisasi Pemanfaatan Aset	192
5.4.7	Deskripsi Variabel Secara Keseluruhan.....	195
5.5	Hasil Analisis SEM Partial Least Square (SEM-PLS)	199
5.5.1	Hasil Analisis <i>Outer Model</i>	200
	a. Pengujian <i>Convergent Validity</i>	200
	b. Pengujian <i>Discriminant Validity</i>	203
	c. Pengujian <i>Internal Consistency</i>	208
5.5.2	Hasil Analisis <i>Inner Model</i>	209
	a. Analisis <i>Coefficients of Determination (R²)</i>	210
	b. Analisis <i>f² effect size</i>	211
	c. Analisis <i>Predictive Relevance (Q-Square)</i>	212
	d. Analisis Kesesuaian Model (<i>Model Fit</i>)	213
	e. Hasil Pengujian Hipotesis	213
	1. Legal Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas/ Kualitas SIMDA.....	216
	2. Penilaian Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas/ Kualitas SIMDA	216
	3. Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas/ Kualitas SIMDA	217
	4. <i>Leader Commitment</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap Efektivitas/ Kualitas SIMDA	217
	5. Legal Audit berpengaruh tidak signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset	218
	6. Penilaian Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset	218
	7. Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan	

terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset	219
8. <i>Leader Commitment</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset	219
9. Efektivitas/ Kualitas SIMDA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset ...	220
f. Analisis <i>Direct Effect</i> , <i>Indirect Effect</i> , dan <i>Total Effect</i> ...	220
1). Analisis koefisien <i>direct effect</i>	221
2). Analisis koefisien <i>indirect effect</i>	221
3). Analisis koefisien <i>total effect</i>	223

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Pembahasan Hasil Deskripsi Variabel Penelitian.....	228
6.1.1 Legal Audit	228
6.1.2 Penilaian Aset	231
6.1.3 Kompetensi SDM.....	233
6.1.4 <i>Leader Commitment</i>	236
6.1.5 Efektivitas/ Kualitas SIMDA	238
6.1.6 Optimalisasi Pemanfaatan Aset	240
6.2 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	243
6.2.1 Legal Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas/ Kualitas SIMDA pada Pemerintah Kabupaten Barito Timur.....	243
6.2.2 Penilaian Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas/ Kualitas SIMDA pada Pemerintah Kabupaten Barito Timur	245
6.2.3 Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Efektivitas/ Kualitas SIMDA pada Pemerintah Kabupaten Barito Timur	247
6.2.4 <i>Leader Commitment</i> berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Efektivitas/ Kualitas SIMDA pada Pemkab Barito Timur	249

6.2.5	Legal Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Pemerintah Kabupaten Barito Timur	252
6.2.6	Penilaian Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Pemerintah Kabupaten Barito Timur	255
6.2.7	Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Pemerintah Kabupaten Barito Timur	256
6.2.8	<i>Leader Commitment</i> berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Pemerintah Kabupaten Barito Timur	257
6.2.9	Efektivitas/ Kualitas SIMDA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Pemerintah Kabupaten Barito Timur	259
6.2.10	Efektivitas/ Kualitas SIMDA memediasi secara penuh pengaruh Legal Audit terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Pemerintah Kabupaten Barito Timur	260
6.2.11	Efektivitas/ Kualitas SIMDA memediasi secara parsial pengaruh Penilaian Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Pemerintah Kabupaten Barito Timur	262
6.2.12	Efektivitas/ Kualitas SIMDA memediasi secara parsial pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Pemerintah Kabupaten Barito Timur	263
6.2.13	Efektivitas/ Kualitas SIMDA tidak memediasi pengaruh <i>Leader Commitment</i> terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Pemerintah Kabupaten Barito Timur	265

6.3 Ringkasan Temuan	266
6.3.1 Temuan teoritis	266
6.3.2 Temuan praktis.....	269
6.4 Implikasi Penelitian	271
6.4.1 Implikasi teoritik.....	271
6.4.2 Implikasi praktis.....	272
6.4.3 Kontribusi bagi pengembangan Ilmu Ekonomi	278
6.4.4 Keterbatasan Penelitian.....	279
BAB VII PENUTUP	
7.1 Simpulan	280
7.2 Saran	283
7.2.1 Saran untuk pengelolaan aset Pemkab Barito Timur	284
7.2.2 Saran untuk peneliti selanjutnya	287
DAFTAR PUSTAKA.....	288

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Aset Tetap Tetap Pemerintah Kabupaten Barito Timur	7
Tabel 2.1 Masa Manfaat Aset Tetap	52
Tabel 4.1 Populasi Penelitian	148
Tabel 4.2 Variabel dan Indikator Penelitian	151
Tabel 4.3 Kategori Jawaban Responden	156
Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas Kriteria	176
Tabel 5.2 Hasil uji validitas unidimensioalitas	179
Tabel 5.3 Hasil uji reliabilitas	180
Tabel 5.4 Deskripsi karakteristik responden	182
Tabel 5.5 Kategori Rerata Nilai (Mean) Berdasarkan Interval Kelas	183
Tabel 5.6 Level Deskripsi Variabel Legal Audit Berdasarkan Kategori Rerata Nilai (Mean)	184
Tabel 5.7 Level Deskripsi Variabel Penilaian Aset Berdasarkan Kategori Rerata Nilai (Mean)	186
Tabel 5.8 Level Deskripsi Variabel Kompetensi SDM Berdasarkan Kategori Rerata Nilai (Mean) Statistik deskriptif variabel Kompetensi SDM	187
Tabel 5.9 Level Deskripsi Variabel Leader Commitment Berdasarkan Kategori Rerata Nilai (Mean) Statistik deskriptif variabel <i>leader commitment</i>	189
Tabel 5.10 Level Deskripsi Variabel Efektivitas/ Kualitas SIMDA Berdasarkan Kategori Rerata Nilai (Mean) Statistik deskriptif variabel Efektivitas/Kualitas SIMDA	191
Tabel 5.11 Level Deskripsi Variabel Optimalisasi Pemanfaatan Aset Berdasarkan Kategori Rerata Nilai (Mean) Statistik deskriptif variabel Optimalisasi Pemanfaatan Aset	193
Tabel 5.12 Pengujian convergent validity	201

Tabel 5.13 Nilai Cross Loading	206
Tabel 5.14 Nilai fornell-larcker criterion	207
Tabel 5.15 Pengujian internal consistency.....	209
Tabel 5.16 Koefisien Determinasi	210
Tabel 5.17 Nilai f2 effect size	211
Tabel 5.18 Nilai Predictive Relevance Q-Square	213
Tabel 5.19 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Antar Variabel.....	215
Tabel 5.20 Analisis Direct Effect, Indirect Effect, dan Total Effect	221

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Nilai Aset Tetap 2018-2021 Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Timur	Gambar	8
Gambar 1.2 Perubahan Nilai Aset Tetap 2018-2021 Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Timur	9
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berpikir	136
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual	137
Gambar 5.1 Mean Pada Setiap Indikator Variabel	189
Gambar 5.2 Hasil Estimasi PLS Algorithm	207
Gambar 5.3 Hasil Bootstrapping PLS	214
Gambar 5.4 Total Effect terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset	216

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Data Penelitian

Lampiran 3 Uji Validitas Kuesioner

Lampiran 4 Uji Reliabilitas Kuesioner

Lampiran 5 Statistik Deskriptif Profil Responden

Lampiran 6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Lampiran 7 Output SEM-PLS Dengan Software Smart PLS